

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Maslah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan juga merupakan salah satu pembentukan sikap kepribadian dan keterampilan dalam menghadapi masa depan demi terciptanya sumberdaya manusia yang berkualitas. Pendidikan disebut berkualitas apabila peserta didik menunjukkan tingkat penguasaan yang tinggi terhadap tugas-tugas dan materi pelajaran sesuai sasaran dan tujuan pendidikan. Tercapai tidaknya suatu pendidikan dapat dilihat melalui prestasi belajar yang diraih siswa. Prestasi belajar dibidang pendidikan merupakan hasil dari pengukuran terhadap peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen yang relevan dan dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf, maupun kalimat yang medeskripsikan.

Faktor yang berpengaruh dalam menentukan prestasi individu salah satunya yaitu adanya dorongan dari individu itu sendiri untuk berprestasi. Dorongan untuk berprestasi dalam diri siswa sangat dibutuhkan untuk bisa menimbulkan semangat dalam mencapai target prestasi atau standar yang diinginkan. Dorongan ini disebut juga dengan motivasi berprestasi, motivasi yang diperlukan para siswa agar bisa berprestasi sesuai dengan tuntutan yang ada.

Keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang dimaksud adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yaitu, kecerdasan, motivasi, minat,kemandirian, bakat dan sifat.

Sedangkan faktor eksternal yang dimaksud adalah faktor dari luar diri peserta didik yaitu, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah.

Seperti yang dipaparkan di atas bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi. Motivasi dalam belajar itu sangat penting, karena motivasi itu merupakan syarat mutlak untuk belajar. Dalam proses kegiatan belajar harus diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik atau mempunyai motivasi untuk berfikir dan memusatkan perhatian, merencanakan, dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan atau menunjang belajar. Dan motivasi diharapkan dapat meningkatkan semangat siswa untuk belajar terutama pada siswa yang malas belajar supaya prestasinya meningkat.

Faktor motivasi merupakan tenaga pendorong yang menyebabkan adanya tingkah laku kearah tujuan tersebut. Siswa yang termotivasi ditandai dengan perhatian, ingin ikut serta dalam tugas, menunjukkan minat yang kuat, bekerja secara mandiri, tidak mudah melepaskan apa yang diyakininya dengan benar.

Berdasarkan wawancara penulis dengan guru ekonomi di SMA Swasta Maria Goretti P.Siantar, penulis mendapat informasi bahwa masih ada siswa yang tidak bersemangat mengikuti pelajaran yang diberikan guru di sekolah sehingga prestasi belajar siswa kurang maksimal. Dimana kebanyakan siswa belajar pada saat yang dibutuhkan saja misalnya pada saat akan ujian dan saat ada tugas yang diberikan oleh guru.

Disamping itu masih ada hal lain yang terjadi di sekolah yang menunjukkan kurangnya motivasi siswa dalam belajar ekonomi seperti membolos, datang

terlambat, dan tidak mengarjakan PR, acuh tak acuh dalam belajar dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran khususnya mata pelajaran ekonomi, sehingga prestasi belajar siswa tersebut kurang memuaskan.

Selain itu salah satu faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor yang bersumber dari lingkungan terutama orang tua, yang merupakan salah satu unsur pendidikan, lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat dia belajar dan menyatakan diri sebagai lingkungan sosial. Keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama bagi anak. Lembaga pendidikan pertama yang artinya sebelum anak memperoleh pendidikan di sekolah, terlebih dahulu ia akan memperoleh pendidikan dari orangtuanya. Sedangkan lembaga pendidikan utama bermakna bahwa baik buruknya pendidikan atau prestasi belajar anak disekolah banyak ditentukan oleh tidak bainya pendidikan yang diberikan keluarganya khususnya orang tuanya.

Lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan belajar siswa, apabila keluarga khususnya orang tua bersifat merangsang, mendorong dan membimbing aktivitas belajar anaknya. Sebaliknya apabila orang tua acuh tak acuh terhadap kreativitas belajar anaknya, mengakibatkan anak kurang tau atau tidak memiliki semangat untuk belajar sehingga sukar diharapkan mencapai prestasi yang maksimal.

Untuk mengembangkan kepribadian anak-anak yang sempurna dan serasi, mereka harus tumbuh dalam lingkungan dalam suatu iklim yang membahagiakan, penuh kasih sayang dan pengertian. Keluarga sebagai yang terdekat dengan siswa terlihat memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar siswa.

Dimana orang tua mendidik dan memotivasi siswa untuk dapat belajar secara efektif, hubungan antara anggota keluarga yang tidak terjalin dengan baik membuat anak terasa tidak nyaman untuk belajar dirumah, bahkan akibat tuntutan ekonomi saat ini sebagai orang tua tidak lagi mendorong anaknya untuk belajar melainkan mencari penghasilan tambahan bagi keluarga hal ini menyebabkan siswa menjadi malas belajar dan menghambat anak memiliki hasil belajar yang baik, baik dirumah maupun disekolah.

Penulis juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa, berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis bahwa orang tua dari setiap siswa kurang memperhatikan bagaimana cara belajar siswa di sekolah maupun dirumah. Orang tua jarang menanyakan bagaimana hasil belajar siswa di sekolah, orang tua sibuk untuk mencari uang sehingga tidak memperhatikan anaknya. Dan bahkan ada juga siswa yang jarang masuk sekolah dengan alasan membantu orang tua. Dengan keadaan ekonomi yang kurang sehingga anak harus dipaksa orang tua ikut serta untuk mencari uang. Sehingga sekolah anak terkendala dan prestasi anak akan rendah.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, peneliti menemukan bahwa prestasi belajar siswa SMA Swata Maria Goretti Pematang Siantar rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang diperoleh siswa masih jauh dibawah KKM yang ditentukan, nilai yang diperoleh siswa yaitu 63 (enam puluh tiga), sedangkan KKM yang ditetapkan adalah 70 (tujuh puluh), dan bahkan sudah ada sekolah yang menerapkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75 (tujuh puluh lima). Maka dari situ, disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Swasta Maria Goretti Pematang Siantar masih sangat rendah. Hal ini dibuktikan

dari 2 (dua) kelas yang ada disekolah SMA Swasta Maria Goretti hanya 24 siswa yang tuntas, yaitu 12 siswa yang tuntas dan 19 siswa yang tidak tuntas dikelas XI IPS 1, sedangkan dikelas XI IPS 2 yang tuntas sebanyak 12 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 21 siswa. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Persentase Ketuntasan Siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Maria
Goretti P.siantar

No	Kelas	Jumlah Siswa	Mencapai KKM (tuntas)	Belum mencapai KKM belum tuntas
1.	XI IPS I	31	39% (12 siswa)	61% (19 siswa)
2.	XI IPS 2	33	36% (12 siswa)	63% (21 siswa)
Jumlah		64	75% (24 siswa)	124% (40 siswa)

Sumber dari:daftar kumpulan nilai ekonomi kelas XI IPS SMA Swasta Maria Goretti P.Siantar

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diketahui seberapa jauh keberhasilan siswa dalam pelajaran ekonomi. Dimana keberhasilan siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu, motivasi belajar dan lingkungan keluarga yang merupakan faktor yang dapat mempengaruhi prestasi siswa disekolah.

Berdasarkan uraian diatas, maka dari itu penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan tersebut, untuk mengetahui seberapa besar motivasi dan lingkungan keluarga mempengaruhi anak sehingga peneliti ini berjudul “ **Hubungan Motivasi Belajar Dan Lingkungan Keluarga Dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa kelas XI IPS Swasta Maria Goretti Pematang Siantar Tahun Ajaran 2013/2014**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat di identifikasikan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar ekonomi siswa terhadap mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Maria Goretti Pematang Siantar Tahun Ajaran 2013/2014?
2. Bagaimanan lingkungan keluarga dapat meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa XI IPS SMA Maria Goretti Pematang Siantar Tahun Ajaran 2013/2014?
3. Bagaimana siswa memiliki motivasi belajar ekonomi kelas XI IPS SMA Maria Goretti Pematang siantar Tahun Ajaran 2013/2014?
4. Bagaimana hubungan antara motivasi belajar dan lingkungan keluarga dengan prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA maria Goertti Pematang Siantar Tahun Ajaran 2013/2014?

1.3 Pembatasan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Motivasi belajar dan lingkungan keluarga dan hubungannya dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Maria Goretti Pematang Siantar T.P.2013/2014.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada hubungan motivasi belajar dan lingkungan keluarga dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Mraia Goretti Pematang Siantar T.P.2013/2014”?

1.5 Tujuan Penelitian

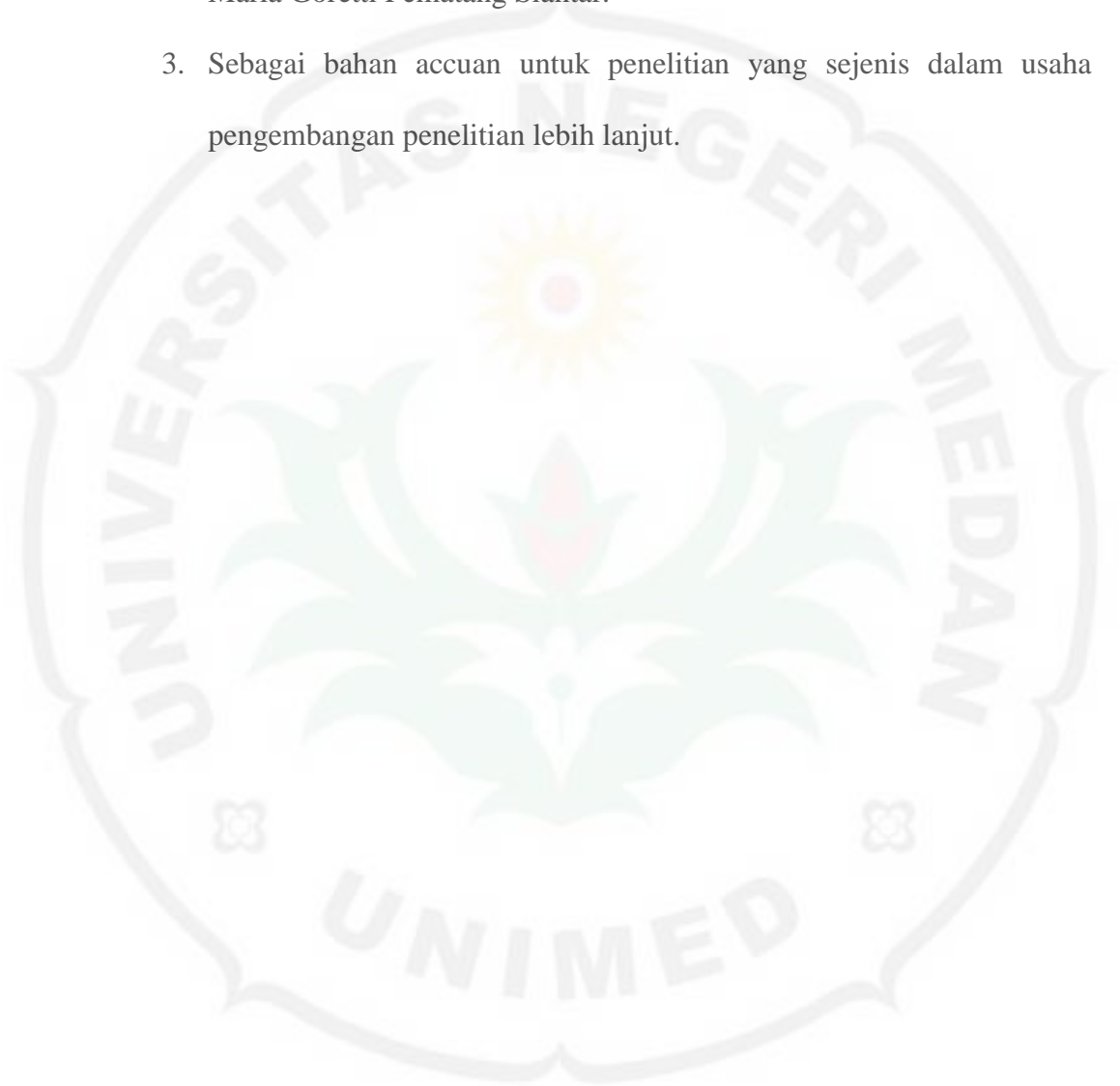
Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:”Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar siswa dan lingkungan keluarga dengan prestasi belajar ekonomi sisiwa kelas XI IPS di SMA Maria Goretti Pematang Siantar T.P.2013/2014”.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis sebagai masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dalam bidang pendidikan baik secara teori maupun aplikasi langsung dalam lingkungan sekolah.

2. Bagi sekolah sebagai bahan masukan bagi guru kelas XI IPS di SMA Maria Goretti Pematang Siantar.
3. Sebagai bahan acuan untuk penelitian yang sejenis dalam usaha pengembangan penelitian lebih lanjut.



THE
Character Building
UNIVERSITY